

ABSTRACT

Alief. 2026. *The Speech Act of Prohibition in Australian Migration Law*. Thesis. Department of English Education. Faculty of Teacher Training and Education. UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Dr. Erlik Widiyani S, S.Pd., M.Pd. Co-Advisor: Dr. Samsul Arifin, S.Pd., M.Pd.

Key Terms: Pragmatics, Speech Act, Prohibition, Syntactic structure, Illocutionary force, Australian Migration Law.

This study analyzes prohibition speech acts in the Migration Act 1958 of Australia by focusing on their syntactic structures and illocutionary forces. The objectives are to identify the syntactic structures used to express prohibition and to examine the illocutionary forces conveyed in Australian migration law. This research employed a descriptive qualitative design with a pragmatic approach. The data were collected through document analysis of the Migration Act 1958 (Compilation No. 169, Volume 2, Parts 2–5). The analysis applied Allan’s theory of syntactic structures, Austin’s speech act theory, and Searle’s classification of illocutionary acts. The findings reveal 42 prohibition speech acts. All data are realized through declarative sentences, while imperative and interrogative forms are absent. The prohibitions are mainly marked by *must not*, *shall not*, *may not*, and *cannot*. Furthermore, the illocutionary forces are classified into two categories: forbidding (33 data) and threatening (9 data). The study concludes that prohibition speech acts in Australian migration law function to regulate behavior, express legal authority, and ensure compliance through both restriction and legal sanctions.

ABSTRAK

Alief. 2026. *Tindak Tutur Larangan dalam Hukum Migrasi Australia*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Dr. Erlik Widiyani Styati, S.Pd., M.Pd. (II) Dr. Samsul Arifin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur, Larangan, Struktur Sintaksis, Daya Ilokusi.

Penelitian ini menganalisis tindak tutur larangan dalam Migration Act 1958 Australia dengan berfokus pada struktur sintaksis dan daya ilokusinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi struktur sintaksis yang digunakan untuk menyatakan larangan dan menganalisis daya ilokusi yang disampaikan dalam hukum migrasi Australia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian berupa tindak tutur larangan yang ditemukan dalam Migration Act 1958 (Compilation No. 169, Volume 2, Parts 2–5) dan dianalisis melalui analisis dokumen. Analisis data menggunakan teori struktur sintaksis Allan, teori tindak tutur Austin, dan klasifikasi tindak ilokusi Searle. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 42 tindak tutur larangan. Seluruh data diwujudkan dalam bentuk kalimat deklaratif, sedangkan bentuk imperatif dan interogatif tidak ditemukan. Larangan terutama ditandai oleh penggunaan *must not*, *shall not*, *may not*, dan *cannot*. Selain itu, daya ilokusi diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu melarang sebanyak 33 data dan mengancam sebanyak 9 data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindak tutur larangan dalam hukum migrasi Australia berfungsi untuk mengatur perilaku, menunjukkan kewenangan hukum, dan memastikan kepatuhan melalui pembatasan serta sanksi hukum.